

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian tidak akan terlepas dari sebuah penelitian, metode penelitian digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Metode merupakan cara yang teratur untuk dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud atau tujuan tertentu (Purwadarminta dalam Sudjana, 2010). Sejalan dengan itu Sutedi (2011:53) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan prosedur dalam langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu kegiatan yang terencana dan bersifat ilmiah untuk menjawab permasalahan dalam sebuah penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kontrastif. Kridalaksana (2005:11) mengungkapkan bahwa analisis kontrastif merupakan metode sinkronis dalam analisis bahasa untuk menunjukkan persamaan dan perbedaan antara bahasa-bahasa atau dialek-dialek untuk mencari prinsip yang dapat diterapkan dalam masalah praktis, seperti pengajaran bahasa dan penerjemahan. Penggunaan metode analisis kontrastif ini dianggap sesuai karena penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kalimat yang di dalamnya terdapat adjektiva *hiro* dan *semai* dalam bahasa Jepang dengan adjektiva *luas* dan *sempit* dalam bahasa Indonesia untuk melihat persamaan dan perbedaan struktur (fungsi), kategori sintaksis, peran semantis keempat adjektiva tersebut. Sedangkan untuk melihat makna keempat adjektiva tersebut di dalam sebuah kalimat digunakan teknik terjemahan. Selanjutnya, langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah yaitu mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengontraskan fungsi dan kategori serta peran semantis pada kalimat yang di dalamnya terdapat adjektiva *luas* dan *sempit* melalui analisis kata, frasa, dan klausa pada kalimat berdasarkan teori dan literatur yang digunakan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan haruslah sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Diperolehnya data yang akurat, lengkap dan representatif untuk dianalisis tergantung kepada tepat atau tidaknya alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tersebut. Dalam Penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak dan dilanjutkan dengan metode catat.

Teknik simak adalah penyediaan data yang dilakukan dengan menyimak data penggunaan bahasa Sudaryanto (1993:133). Istilah menyimak disini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Dalam praktiknya, teknik sadap ini diikuti dengan teknik lanjutan, yaitu teknik simak libat cakap, teknik simak bebas cakap, teknik simak bebas libat cakap, dan teknik catat (Mahsun, 2005). Jadi, melalui metode ini penulis akan mengumpulkan data dengan cara mengamati kalimat yang di dalamnya mengandung adjektiva *hiroi*, *semai*, *luas* dan *sempit* yang terdapat pada korpus dan surat kabar *online*. Kemudian, setelah keempat adjektiva tersebut ditemukan dalam kalimat dilanjutkan dengan mencatat kalimat tersebut ke dalam kartu data. Teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2005:93).

1. Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan dua jenis unit data. Data yang pertama adalah unit data yang berupa adjektiva *luas* dan *sempit* dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Kemudian, data ini dijarah dari beberapa kamus dwibahasa yang dijadikan sumber data pada penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan kamus Bahasa Indonesia (2008) dan Tesaurus (2008), sedangkan sumber data *hiroi* dan *semai* dalam bahasa Jepang diambil dari kamus Sanseido, Nihongo Daijiten, Gendai Keiyoushi Youho Jiten dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hagiwara (2016).

Unit kedua adalah kalimat yang diperoleh dari surat kabar *online* yang di dalamnya terdapat adjektiva *hiroi* dan *semai* dalam bahasa Jepang serta adjektiva *luas* dan *sempit* dalam bahasa Indonesia. Sutedi (2011:77) menyatakan dalam

Wenni Dessari, 2022

ANALISIS KONTRASTIF ADJEKTIVA HIROI DAN SEMAI DALAM BAHASA JEPANG DENGAN ADJEKTIVA LUAS DAN SEMPIIT DALAM BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian kebahasaan, data dapat diperoleh melalui novel-novel, surat kabar, atau naskah drama yang dipublikasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari korpus dan berita *online* bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Alasan yang melatarbelakangi pemilihan sumber data ini ialah korpus dan surat kabar *online* bersifat tahan lama, bahasa yang digunakan formal, praktis, dan memudahkan untuk mengunjungi berbagai kanal pemberitaan. Teknologi sudah berkembang pesat dan hampir semua sudah serba *online* termasuk data korpus dan berita. Selain itu, penggunaan adjektiva *hiroi*, *semai*, *luas* dan *sempit* dalam korpus dan situs surat kabar *online* yang telah ditentukan lebih beragam, sehingga memudahkan untuk pengambilan data. Adapun korpus dan surat kabar *online* yang dijadikan sumber data pada penelitian ini yaitu:

- a. Shonagon.ninjal.ac.jp
- b. Ninjal.ac.jp
- c. News.yahoo.co.jp
- d. Asahi.com
- e. Korpusindonesia.kemdikbud.go.id
- f. Tribunnews.com
- g. Liputan6.com
- h. Kompas.com
- i. Akurat.co
- j. Pikiran-rakyat.com
- k. Idntimes.com.

2. Instrumen Penelitian

Penelitian ini ialah kualitatif, sehingga yang menjadi instrumen penelitian adalah penulis atau peneliti sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution (1988) yaitu dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain selain menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Hal ini dikarenakan, Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, sebelumnya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas, segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang

Wenni Dessari, 2022

**ANALISIS KONTRASTIF ADJEKTIVA HIROI DAN SEMAI DALAM BAHASA JEPANG
DENGAN ADJEKTIVA LUAS DAN SEMPIIT DALAM BAHASA INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Sementara instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini ialah kartu data. Kartu data ini digunakan untuk mengelompokkan kalimat yang mengandung adjektiva *luas* dan *sempit* dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Dalam mengelompokkannya digunakan teknik catat

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode padan. Metode ini digunakan untuk melihat persamaan dan perbedaan makna dalam kalimat yang di dalamnya terdapat adjektiva *hiro* dan *semai* dalam bahasa Jepang dengan adjektiva *luas* dan *sempit* dalam bahasa Jepang. Teknik padan merupakan suatu metode dengan penentuannya berada di luar, terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*language*) yang bersangkutan (Sudaryanto, 1993). Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan suatu kalimat dalam dua bahasa yang berbeda bisa dilakukan dengan cara memadankan antar tipe satu kalimat dengan kalimat agar dapat diketahui mana yang dapat dipadankan dan mana yang tidak dapat dipadankan (Sutedi, 2015). Analisis dilakukan setelah data-data mengenai kalimat yang di dalamnya terdapat adjektiva *hiro* dan *semai* ditemukan langkah selanjutnya ialah menganalisis data. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data yaitu:

1. Mengumpulkan dan memilah kalimat yang di dalamnya terdapat adjektiva *luas* dan *sempit* dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia yang diambil dari berita *online* yang telah dikemukakan sebelumnya. Pada tahap ini penulis menyajikan kalimat yang di dalamnya terdapat adjektiva *hiro* dan *semai* dalam bahasa Jepang dan adjektiva *luas* dan *sempit* dalam bahasa Indonesia. Contohnya yaitu:

- (1) 全国で最も広い選挙区で、都道府県面積 2 位の岩手県とほぼ同じ広さだ。(News.yahoo.co.jp. 2019)

Zenkoku de mottomo hiroi senkyo-ku de, todoufuken menseki ni no Iwate ken to hobo onaji hiro-sada.

Ini adalah daerah pemilihan **terbesar** di Jepang dan ukurannya hampir sama dengan prefektur Iwate, yang memiliki wilayah prefektur **terbesar** kedua.

Wenni Dessari, 2022

ANALISIS KONTRASTIF ADJEKTIVA HIROI DAN SEMAI DALAM BAHASA JEPANG DENGAN ADJEKTIVA LUAS DAN SEMPIT DALAM BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (2) Mempertimbangkan **luas** ruangan ketika membangun rumah sangat penting dilakukan.

(Kompas.com, 2018)

2. Menguraikan kalimat yang di dalamnya terdapat adjektiva *luas* dan *sempit* dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia berdasarkan unsur-unsurnya untuk menganalisis fungsi, kategori sintaksis dan maknanya. Contohnya yaitu:

- (3) 彼は 知識が 広い。 (Asada dan Hida, 1991)
 S O P
 Dikenal Pengalam Keadaan

- (4) Pengetahuannya **luas**. (Liputan6.com, 2017)
 S P
 Pengalam Keadaan

3. Membandingkan kalimat yang di dalamnya terdapat adjektiva *hiroi* dengan *luas* dan *semai* dengan *sempit* untuk menentukan persamaan dan perbedaan fungsi, kategori sintaktis serta makna keempat adjektiva tersebut. Sedangkan untuk memadankan maknanya digunakan teknik perpadanan dua arah untuk melihat makna yang berpadanan dan tidak berpadanan. Kemudian, makna tersebut diklasifikasikan berdasarkan fenomena kebahasaan yang dikemukakan oleh Koyanagi (dalam Sutedi, 2011).
4. Menggeneralisasikan persamaan dan perbedaan fungsi, kategori sintaktis dan peran semantis dan makna pada kalimat yang mengandung adjektiva *hiroi* dan *semai* dalam bahasa Jepang dengan adjektiva *hiroi* dan *luas* dalam bahasa Indonesia.
5. Menyimpulkan hasil analisis yang telah dilakukan secara keseluruhan. Proses penyimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang dikemukakan pada pendahuluan yang ditulis sebelumnya.